



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tangan di Atas

Skripsi Karya Kreatif

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh

Ramadhan Iqbal Wardhani

NIM. B71219075

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya 2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramadhan Iqbal Wardhani

NIM : B71219075

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi karya kreatif berjudul *Tangan di Atas* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 3 April 2023

Y
Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a red circular stamp. The stamp contains the text 'AMETERAN' and 'YBAPRI' along with a phone number '031 6905687'. The signature is written in a cursive style.

T
dhani
NIM. B71219075

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ramadhan Iqbal Wardhani

NIM : B71219075

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Tangan di Atas

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 2 April 2023

Menyetujui
Pembimbing,


Lukman Hakim, S.Ag., M.Si., MA

NIP. 197308212005011004

Lembar Pengesahan Ujian Skripsi

TANGAN DI ATAS
SKRIPSI KARYA KREATIF

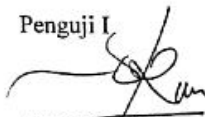
Disusun Oleh

Ramadhan Iqbal Wardhani
B71219075

Telah diuji dan dinyatakan lulus ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 13 April 2023

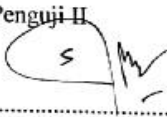
Tim Penguji

Penguji I



Lukman Hakim, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Penguji II



Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP. 196701282003121001

Penguji III



Tias Satria Adhitama, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji IV



Dr. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Surabaya, 13 April 2023



Dr. Moch. Cholirul Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197110171998031001

iii



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Isfah A. Yani 119 Surabaya 60219 Telp. 031-8431972 Fax 031-8415100
E-Mail: perpustakaan@uisu.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEBUNTUNGAN AKADEMIK

Sebagai seoras akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Romadhon Iqbal Wis Izzati
NIM : B71219075
Fakultas/Jurusan : Da'wah dan Komunikasi, Komunikasi dan Penyajian Islam
E-mail address : romadhoni@gsiaid.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya setuju untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

yg meliputi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Film Pendek "Tangan di Atas" Skripsi Karya Kreatif

berserta pemegang yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menerima, mengolah media/former lain, mengedukanya dalam bentuk pengalihan data (database), mendistribusikannya, dan menayangkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pemegang dan atas pemegang yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Mei 2023

Penulis

Romadhon Iqbal Wis Izzati

Abstrak

Ramadhan Iqbal Wardhani, 2023. *Tangan di Atas Skripsi Karya Kreatif*.

Film pendek dakwah semakin populer di masyarakat karena dianggap mudah ditonton namun efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada penonton. Skripsi ini adalah sebuah karya kreatif dalam bentuk film pendek dakwah bertema sedekah yang berjudul "Tangan di Atas". Tujuan dari penelitian ini adalah merepresentasikan pesan sedekah melalui unsur naratif dan sinematis pada film pendek "Tangan di Atas". Film ini bercerita tentang seorang pemuda bernama Rian yang awalnya merasa malang dan tidak bersyukur dalam hidupnya. Namun setelah ia berniat untuk bersedekah secara rutin dengan ikhlas, ia mendapatkan manfaat dari sedekah dalam bentuk melewati masalah yang dihadapinya dan menjadi lebih sabar dan bersyukur dalam menghadapi tantangan hidup. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah film pendek berjudul "Tangan di Atas" yang merepresentasikan pesan sedekah melalui unsur naratif dan sinematis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pesan sedekah dapat direpresentasikan melalui unsur naratif dan sinematis pada film pendek "Tangan di Atas". Cerita Rian dalam mengatasi kesulitan melalui sedekah disampaikan melalui akting, dialog, dan simbol visual yang berkaitan dengan Islam dalam film tersebut.

Kata Kunci: Film pendek dakwah, Sedekah, Unsur naratif, Unsur sinematis

Abstract

Ramadhan Iqbal Wardhani, 2023. *Tangan di Atas Creative Thesis*.

Short dakwah films have become increasingly popular among society because they are considered easy to watch yet effective in delivering dakwah messages to viewers. This thesis presents a creative work in the form of a short dakwah film with the theme of charity entitled "Tangan di Atas". The purpose of this study is to represent the message of charity through narrative and cinematic elements in the short film "Tangan di Atas". The film tells the story of a young man named Rian who initially felt unlucky and ungrateful in his life. However, after he made a sincere intention to give charity regularly, he received the benefits of charity in the form of overcoming the problems that he faced and becoming more patient and grateful in facing life challenges. The results of this study are a short film titled "Tangan di Atas" that represents the message of charity through narrative and cinematic elements. The conclusion of this study is that the message of charity can be represented through narrative and cinematic elements in the short film "Tangan di Atas". Rian's story of overcoming difficulties through charity is conveyed through acting, dialogue, and visual symbols related to Islam in the film.

Keyword: Dakwah short film, Charity, Narrative element, Cinematic element.

"Tangan di Atas" رمضان إقبال ورداني، 2023. أطروحة إبداعية بعنوان

أصبحت أفلام الدعوة القصيرة شائعة بين المجتمع لأنها تعتبر سهلة المشاهدة وفعالة في نقل رسائل الدعوة للمشاهدين. يقدم هذا الأطروحة عملاً إبداعياً في شكل بموضوع الصدقة. الهدف من "Tangan di Atas" فيلم دعوي قصير بعنوان هذه الدراسة هو تمثيل رسالة الصدقة من خلال العناصر السردية والسينمائية في يحكي الفيلم قصة شاب يدعى ريان الذي. "Tangan di Atas" الفيلم القصير شعر في البداية بعدم الحظ وعدم الشكر في حياته. ومع ذلك، بعد أن أبدى نية صادقة في تقديم الصدقات بانتظام، حصل على فوائد الصدقة في تحطيم المشاكل التي واجهها وأصبح أكثر صبراً وشكراً في مواجهة تحديات الحياة. نتيجة هذه الذي يمثل رسالة الصدقة "Tangan di Atas" الدراسة هي فيلم قصير بعنوان من خلال العناصر السردية والسينمائية. استنتجت هذه الدراسة أن رسالة الصدقة "Tangan di Atas" يمكن تمثيلها من خلال العناصر السردية والسينمائية في الفيلم القصير يتم نقل قصة ريان في التغلب على الصعوبات من خلال الأداء. "Tangan di Atas". والحوار والرموز البصرية المرتبطة بالإسلام في الفيلم.

الكلمات الرئيسية: فيلم دعوي قصير، الصدقة، العنصر السردية، العنصر السينمائي.

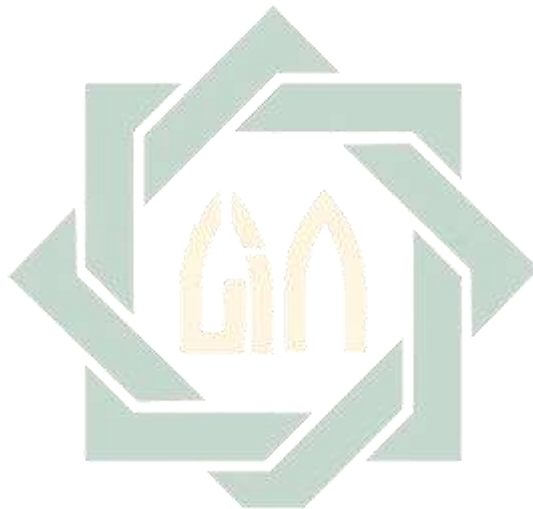
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Isi

Judul Penelitian (Sampul)	
Persetujuan Dosen Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Lembar Pernyataan Publikasi	iv
Motto dan Persembahan	iv
Pernyataan Otentisitas Karya	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Karya Kreatif	5
D. Manfaat Karya Kreatif	6
E. Definisi Konsep	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II: KAJIAN TEORETIK DAN PROFIL PRODUK	10
A. Kerangka Teoretik	10
1. Orisinalitas	10
2. Positioning Karya	12
3. Perspektif Islam	14
4. Representasi	15

5.	Sedekah.....	16
6.	Unsur Naratif.....	18
7.	Unsur Sinematis.....	21
8.	Film sebagai Media Dakwah.....	24
B.	Profil Produk.....	25
1.	Nilai Dakwah.....	25
2.	Pendukung.....	25
3.	Penghambat.....	26
4.	Peluang.....	26
5.	Benchmarking.....	27
BAB III: DESAIN PRODUK.....		29
A.	Metode Produksi.....	29
1.	Observasi.....	29
2.	Pustaka/dokumenter.....	29
B.	Tahapan Produksi.....	30
1.	Pra Produksi.....	30
2.	Produksi.....	35
3.	Pasca Produksi.....	37
BAB IV: DESKRIPSI PRODUK KARYA KREATIF.....		42
A.	Deskripsi Karya Film Tangan di Atas.....	42
1.	Sinopsis.....	42
2.	Struktur Narasi.....	43
3.	Karakter.....	58
4.	Setting.....	60
5.	Mise en scène.....	61
B.	Pesan Dakwah dalam Karya Film Tangan di Atas...	68
BAB V: PENUTUP.....		71

A. Kesimpulan.....	71
B. Rekomendasi	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Gambar

Gambar 1 Proses recce	35
Gambar 2 Proses pengambilan gambar	37
Gambar 3 Proses editing	38
Gambar 4 Proses mixing audio	39
Gambar 5 Proses color grading	40
Gambar 6 Proses rendering	41
Gambar 7 Rian mengerjakan revisi	44
Gambar 8 Rian bercerita pada Aska	45
Gambar 9 Rian merasa lega	45
Gambar 10 Tokoh utama, Rian	58
Gambar 11 Tokoh utama, Aska	59
Gambar 12 Penggunaan close up	61
Gambar 13 Penggunaan extreme close up	62
Gambar 14 Penggunaan medium shot	63
Gambar 15 Penggunaan sudut eye level	64
Gambar 16 Penggunaan sudut high angle	65
Gambar 17 Kostum tokoh film Tangan di Atas	66



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdakwah sudah menjadi sebuah kewajiban untuk umat muslim. Hal ini terdapat pada firman Allah pada surah Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ^{قُلْ} وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹

Tidak hanya pada ayat tersebut, Nabi Muhammad SAW pernah bersabda

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَنِّي بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ
وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya: “Sampaikanlah pesanku biarpun satu ayat (sepatah kata). Boleh kamu mendengar cerita dari Bani Israil, tiada salahnya. Dan siapa yang sengaja berdusta tentang aku maka hendaklah ia mendiami

¹ Terjemahan Al-Qur'an Kemenag. Quran.kemenag.go.id/surah/3

tempatnyanya dalam neraka.” (HR Bukhari).² Hadits ini dapat dijadikan landasan yang kuat kepada umat muslim untuk senantiasa berdakwah.

Di zaman modern kegiatan dakwah bisa dilakukan melalui media film.³ Joseph berpendapat bahwa film memiliki kemampuan untuk menggambarkan realitas kehidupan ke dalam sebuah layar lebar.⁴ Film yang memiliki pesan dakwah pun sudah banyak, seperti *Sang Kiai*⁵, *Mencari Hilal*⁶, *Perempuan Berkalung Sorban*⁷, dan masih banyak contoh lainnya.

Secara umum, film mendapat banyak perhatian dari berbagai kalangan masyarakat, baik itu dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia. Melihat target pasar yang seluas ini, film menjadi media yang efektif untuk dilakukan dakwah di era milenial ini.⁸ Media pemutaran film pun sudah banyak, kita dapat menonton film melalui

² Imam Bukhari, Hadis Sahih Bukhari, terj. Zainuddin Hamidy, dkk, (Jakarta : Klang Book Centre, 1951), 215.

³ Juditha, Christiany, and Josep J. Darmawan. "Use Of Digital Media And Political Participation Milenial Generation - Penggunaan Media Digital dan Partisipasi Politik Generasi Milenial." *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, vol. 22, no. 2, 17 Dec. 2018, 91.

⁴ Kartika, Pheni Cahya. "Rasionalisasi Perspektif Film Layar Lebar Beradaptasi Karya Sastra." *Jurnal Pena Indonesia 2.2* (2016), 143.

⁵ Sang Kiai. Disutradarai oleh Rako Prijanto. Diperankan oleh Ikranagara, Uval Aulia, Meriza Febriani. Rapi Films, 2013.

⁶ Mencari Hilal. Disutradarai oleh Ismail Basbeth. Diperankan oleh Oka Antara, Deddy Sutomo, Toro Margens. MVP Pictures, 2015.

⁷ Perempuan Berkalung Sorban. Disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Diperankan oleh Reza Rahardian, Francine Roosenda, Oka Antara. Kharisma Starvision, 2009

⁸ Pratiwi, Andi Fikra. "Film sebagai media dakwah Islam." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality 2.2* (2018), 117.

bioskop, televisi, bahkan media streaming seperti Netflix dan Youtube.

Memberikan pesan dakwah pada sebuah film merupakan cara yang efektif untuk berdakwah di era milenial ini. Pesan dakwah pun lebih mudah diterima apabila disampaikan dengan kemasan film yang menarik. Hal ini dikarenakan pada dasarnya manusia lebih mudah menerima sebuah pesan yang disampaikan secara tersurat/tersirat melalui media hiburan seperti film.⁹ Dengan adanya peluang tersebut, maka sangat dimungkinkan untuk seorang pembuat film menyebarkan pesan dakwah melalui karya film yang dibuatnya.

Pesan dakwah yang bisa disampaikan pada sebuah film pun dapat berupa apa saja, seperti mengenai ikhlas, sabar, ikhtiar, ibadah, bahkan sedekah. Pada karya kreatif ini sendiri, akan disampaikan sebuah pesan dakwah mengenai sedekah yang dikemas dalam sebuah film pendek.

Secara sederhana, sedekah dapat diartikan sebagai tindakan seorang muslim memberikan pemberian kepada yang membutuhkan tanpa batasan waktu dan jumlah yang ditentukan, dengan niat yang ikhlas dan sukarela.¹⁰ Pentingnya sedekah dalam Islam tergambar dalam banyak ayat Al-Quran dan hadis. Salah satu contoh ayat dalam Al-Quran yang mengajarkan pentingnya sedekah adalah Surah Al-Baqarah ayat 261:

⁹ Musyafak, M. Ali. "Film Religi sebagai Media Dakwah Islam." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 2.2 (2013), 117.

¹⁰ Sangid, Ahmad. *Dahsyatnya Sedekah*. (QultumMedia, 2008), 25.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ
سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ
يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.”¹¹

Melakukan sedekah dianggap sebagai amalan yang paling utama dalam Islam karena dapat membersihkan hati dan memperkuat ikatan sosial antar sesama manusia. Selain itu, sedekah juga dipandang sebagai cara untuk memperoleh berkah dan rizki dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 276:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيهِ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ
كَفَّارٍ آثِمٍ

Artinya: “Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak

¹¹ Terjemahan Al-Qur'an Kemenag. Quran.kemenag.go.id/surah/2

menyukai setiap orang yang sangat kufur lagi bergelimang dosa.”¹² Dengan memberikan sedekah, kita berharap agar Allah SWT memberikan rezeki dan keberkahan kepada kita dan keluarga.

Sedekah yang akan dibahas pada film ini adalah sedekah terhadap sesama. Juga akan dibahas mengenai hikmah dari bersedekah. Diharapkan pada film “Tangan di Atas” ini dapat menyampaikan pesan dakwah berupa sedekah kepada khalayak, utamanya yang akan menonton film ini.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dari skripsi ini adalah:

1. Bagaimana representasi pesan sedekah dalam unsur naratif pada film pendek “Tangan di Atas”?
2. Bagaimana pesan sedekah direpresentasikan dalam unsur sinematis pada film pendek “Tangan di Atas”?

C. Tujuan Karya Kreatif

Pembuatan karya kreatif berupa film pendek ini bertujuan untuk:

1. Merepresentasikan pesan sedekah dalam unsur naratif pada film pendek “Tangan di Atas”.

¹² Terjemahan Al-Qur'an Kemenag. Quran.kemenag.go.id/surah/2

2. Merepresentasikan pesan sedekah dalam unsur sinematis pada film pendek “Tangan di Atas”.

D. Manfaat Karya Kreatif

Manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan karya kreatif berupa film ini digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil produksi dari karya kreatif ini dapat menambah wawasan kepada khalayak tentang bagaimana kenikmatan yang didapat dari bersedekah.
 - b. Sebagai bahan kajian dan penelitian pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, utamanya pada mata kuliah Sinematografi.
 - c. Memberikan sumbangsih karya kreatif untuk program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai salah satu media menyampaikan pesan dakwah
 - b. Dapat menyadarkan khalayak untuk senantiasa bersedekah

E. Definisi Konsep

1. Film Pendek

Gamble berpendapat bahwa film terdiri dari serangkaian gambar diam yang dipresentasikan secara berurutan dengan

kecepatan tinggi. Jean Luc Godard, seorang sineas New Wave dari Perancis, menggambarkan film sebagai "papan tulis" dan menekankan bahwa sebuah film yang revolusioner dapat menunjukkan cara perjuangan senjata dilakukan.

Secara luas, film merupakan bentuk seni yang populer di berbagai belahan dunia dan menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan sosial dan budaya kepada penontonnya. Melalui cerita yang dipaparkan, film mampu membangkitkan emosi dan memberikan inspirasi bagi penontonnya. Selain berfungsi sebagai media penyampai pesan, film juga memiliki peran penting sebagai sarana hiburan bagi masyarakat.

Umumnya film berdurasi lebih dari satu jam, sedangkan pada film pendek memiliki durasi dibawah satu jam. Dengan durasi yang pendek ini maka pembuat film harus lebih selektif dalam mengungkapkan pesan yang ditampilkan melalui setiap adegan agar penonton dapat menafsirkan makna yang terkandung pada film tersebut.

2. Tangan di Atas

Tangan di atas memiliki makna "memberi". Memberi atau bersedekah adalah tema utama yang diangkat pada karya kreatif berupa film ini. Hal ini perlu disampaikan kepada khalayak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk senantiasa bersedekah dengan ikhlas.

Film pendek fiksi bergenre drama ini menceritakan tentang Rian yang merasa

hidupnya dilanda banyak masalah, temannya Aska menyarankan Rian untuk bersedekah agar masalahnya dipermudah oleh Allah. Rian memutuskan untuk bersedekah dan ia merasa lebih dapat menerima dengan lapang dada masalah yang menghampirinya.

Berdasarkan cerita diatas, dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang ingin disampaikan pada film ini adalah mengenai hikmah bersedekah yang akan mendatangkan rasa ikhlas dan syukur kepada diri sendiri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Hal ini terkait sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisis, serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut penjabaran sistematika pembahasan pada penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari karya kreatif, manfaat yang diharapkan dari karya kreatif, metode yang digunakan dalam perancangan, serta sistematika dalam pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Pada bab ini dijelaskan mengenai orisinalitas, positioning karya, dan perspektif Islam. Akan dibahas juga mengenai profil produk yang menyangkup nilai dakwah, pendukung, penghambat, peluang, benchmarking.

BAB III : DESAIN PRODUK

Pada bab ini dijelaskan mengenai konsep media yang menyangkup pemilihan media beserta target pasarnya. Kemudian tahap produksi yang menyangkup pra produksi, produksi, paska produksi. Pembahasan terakhir adalah mengenai rincian anggaran biaya.

BAB IV : DESKRIPSI PRODUK KARYA KREATIF

Pada bab ini dijelaskan mengenai detail produk karya kreatif, selain itu juga akan dijelaskan mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam karya kreatif

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai simpulan, rekomendasi, dan keterbatasan karya kreatif.

BAB II: KAJIAN TEORETIK DAN PROFIL PRODUK

A. Kerangka Teoretik

1. Orisinalitas

Orisinalitas adalah hal utama yang harus dikedepankan dalam proses produksi karya kreatif. Karena dengan unsur orisinalitas tersebut kita sebagai akademisi dapat membuktikan kreatifitas yang telah digunakan dalam proses produksi karya tersebut, yang dalam penelitian ini adalah film pendek. Dalam hal ini penulis mencantumkan karya kreatif terdahulu yang satu tema pembahasan. Penelitian dalam bentuk film pendek sebagai berikut:

a. Film Pendek “Tambal Iman”

Film pendek yang diunggah pada kanal youtube “NU Online” ini bercerita tentang Mukhlis seorang tukang tambal ban yang rajin beribadah, suatu ketika ia hendak berangkat ke masjid untuk menunaikan shalat dhuhur berjamaah lantas ia menitipkan bengkelnya kepada temannya yang membuka toko disebelah bengkelnya, Atmo. Ketika perjalanan menuju masjid, ia melihat seorang wanita non muslim dan anaknya tengah mendorong motornya yang bocor. Tak tega melihat wanita tersebut, Mukhlis kembali ke bengkelnya dan memperbaiki ban bocor motor wanita tersebut. Setelah

selesai memperbaiki, wanita tersebut baru sadar ia tidak membawa dompet, melihat hal tersebut Mukhlis merasa iba dan membiarkan wanita itu melanjutkan perjalanan tanpa membayar jasa tambal ban nya. Suatu saat wanita itu kembali ke bengkel Mukhlis untuk membayar jasa tambal ban Mukhlis, namun sayang pada saat itu Mukhlis sedang menunaikan ibadah umroh. Maka wanita tersebut menitipkan uang kepada Atmo sekaligus beberapa makanan untuk dibagikan ke masjid saat ada pengajian.

b. Film Pendek “Pengantar Rezeki”

Film pendek yang diunggah pada kanal youtube “Film Maker Muslim” ini bercerita tentang Hari seorang tukang ojek yang sedang dilanda krisis ekonomi mencoba untuk terus bertahan, namun pada hari itu ia tidak mendapatkan penumpang sama sekali. Pada waktu shalat tiba, ia memutuskan untuk shalat di masjid, selepas shalat ia melihat seorang anak kecil yang tengah kelaparan. Merasa iba, Hari membelikan makanan kepada anak kecil tersebut, tak lama setelah itu ia mendapatkan penumpang ojek dan diberikan tips tambahan oleh penumpang tersebut.

Pesan dakwah yang dapat diambil dari film ini adalah tentang hikmah sedekah yang dapat mendatangkan rezeki tambahan kepada orang yang bersedekah.

c. Film Pendek “Pasti Kembali”

Film pendek yang diunggah pada kanal youtube Bintang Catur ini bercerita tentang Yoga seroang pemuda non muslim yang memulai sebuah perjalanan karena harus memberikan resep obat kepada adik Doni di rumah sakit. Pada tengah perjalanannya Yoga melihat anak kecil pencari rumput yang sedang kesusahan dan yoga membantunya, setelah membantu anak kecil itu yoga kehilangan dompet dan resep obat adik Doni. Bingung mencari kesana kemari tidak menemukan dompetnya, Yoga memutuskan untuk beristirahat di sebuah musholla sampai suatu saat ada seorang pemuda muslim yang menghampirinya, ketika hendak berwudhu ternyata keran musholla mati sehingga Yoga berinisiatif untuk memberikan air minumnya untuk digunakan wudhu oleh pemuda muslim tersebut. Tak lama ada seorang yang menghampirinya dan mengembalikan dompetnya yang hilang. Pesan dakwah yang dapat diambil dari film ini adalah tentang kehebatan bersedekah, dengan bersedekah tanpa pandang bulu Yoga mendapatkan bantuan atas masalah yang menimpanya.

2. Positioning Karya

Ada banyak sekali film dengan tema sedekah, baik itu film layar lebar maupun film pendek. Minat

masyarakat pun cukup tinggi terhadap film pendek. Selain karena durasi-nya yang pendek, pesan dalam film pendek dapat dengan mudah diterima, karena pada umumnya film pendek memiliki porsi cerita yang ringan sehingga penikmat dapat mencerna pesan dalam film dengan lebih mudah tanpa harus berpikir keras.

Film pendek sangat menarik bagi penonton karena durasinya yang singkat dan mudah dimengerti. Tema sedekah sering dipilih dalam film pendek karena pesannya mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian oleh Farida Surya Nur Rahma, film pendek dengan tema sedekah mampu meningkatkan sikap sosial dan kepedulian terhadap sesama pada penonton. Oleh karena itu, film pendek dengan tema sedekah dapat menjadi media dakwah yang efektif untuk menyampaikan pesan kebaikan dan memperkuat keimanan.¹³

Berdasarkan hal tersebut, maka pantas dikatakan apabila film pendek adalah sebuah media dakwah yang potensial. Selain hanya sebagai hiburan, penonton film juga mendapatkan pesan dakwah yang diharapkan dapat menambah keimanan setelah menonton film tersebut.

Pesan dakwah yang ingin penulis sampaikan pada karya kreatif film pendek ini adalah tentang bagaimana rasa ikhlas dan sedekah dapat membuat hidup menjadi tenteram dan bahagia.

¹³ Rahma, F. S. N. "Pengaruh film pendek tema sedekah terhadap peningkatan sikap sosial dan kepedulian terhadap sesama (Studi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018*, 152-161.

3. Perspektif Islam

Dakwah adalah sebuah kewajiban bagi seluruh umat muslim. Hal ini sudah dibuktikan dengan banyaknya dalil dan hadits yang memerintahkan umat muslim untuk berdakwah. Rasulullah SAW pernah bersabda

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَنِّي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ
وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya: “Sampaikanlah pesanku biarpun satu ayat (sepatah kata). Boleh kamu mendengar cerita dari Bani Israil, tiada salahnya. Dan siapa yang sengaja berdusta tentang aku maka hendaklah ia mendiami tempatnya dalam neraka.” (HR Bukhari)¹⁴. Hadits ini dapat dijadikan landasan yang kuat kepada umat muslim untuk senantiasa berdakwah.

Media dakwah yang digunakan untuk berdakwah lambat laun semakin berkembang penggunaan nya. Dimulai dari dakwah diatas mimbar masjid, dakwah melalui pewayangan seperti yang dilakukan para wali, hingga sekarang dakwah melalui media sosial.

Seiring berkembang nya zaman, hal ini merupakan peluang bagi setiap orang untuk menyampaikan pesan dakwah, utama nya kaum milenial, tidak ada alasan lagi untuk tidak

¹⁴ Imam Bukhari, Hadis Sahih Bukhari, terj. Zainuddin Hamidy, dkk, (Jakarta : Klang Book Centre, 1951), 215.

berdakwah. Dakwah melalui media film adalah suatu cara yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah pada zaman sekarang.

Film banyak diminati oleh masyarakat mulai dari tua hingga muda, laki – laki atau perempuan semua suka menonton film. Dengan adanya potensi ini, film dapat digunakan sebagai media dakwah yang efektif karena durasinya yang cenderung pendek dan pesan yang disampaikan ringan.

4. Representasi

Representasi merupakan istilah yang memiliki arti yang beragam dan dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), representasi berarti perbuatan mewakili atau keadaan diwakili.¹⁵ Representasi dapat diartikan sebagai cara-cara untuk mengekspresikan atau menyajikan suatu ide, konsep, atau objek dalam bentuk yang dapat dimengerti atau diakses oleh orang lain. Representasi juga dapat merujuk pada cara-cara di mana dunia di sekitar kita diwakili dalam pikiran kita. Representasi ini dapat melibatkan bahasa, simbol, atau gambar mental yang kita buat tentang objek atau fenomena di dunia nyata.

Representasi adalah konsep penting dalam banyak bidang, termasuk seni, matematika, sains, dan teknologi. Dalam seni, representasi dapat mengacu pada cara seniman menyajikan dunia di sekitar kita melalui gambar atau bentuk lainnya.

¹⁵ KBBI Online Kemendikbud. Kbbi.web.id/representasi

5. Sedekah

Sedekah dapat diartikan sebagai amalan kebajikan dalam agama Islam yang mengajarkan untuk memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang membutuhkan secara sukarela dan ikhlas, tanpa ada batasan waktu dan jumlah tertentu. Sedekah merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam dan memiliki manfaat yang besar, baik bagi pemberi maupun penerima sedekah.¹⁶

Bagi umat Muslim, sedekah memiliki banyak fungsi, salah satunya adalah dapat meningkatkan rezeki. Seperti yang terkandung dalam surah Saba ayat 39:

قُلْ إِنْ رَزَقْتَنِي يَبْسُطِ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ
لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya: *“Katakanlah (Nabi Muhammad), ‘‘Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya.’’ Suatu apa pun yang kamu infakkan pasti Dia akan menggantinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki.’’¹⁷*

¹⁶ Sangid, Ahmad. *Dahsyatnya Sedekah*. (QultumMedia, 2008), 25.

¹⁷ Terjemahan Al-Qur'an Kemenag. Quran.kemenag.go.id/surah/34

Dalam ajaran Islam, sedekah bukan hanya berupa pemberian harta atau benda. Sedekah juga bisa berupa kebaikan yang kita berikan kepada orang lain. Hal ini tercermin dalam hadist Nabi Muhammad SAW yang menyatakan:

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ وَأَمْرُكَ بِالْمَعْرُوفِ
وَنَهْيُكَ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَإِزْشَادُكَ الرَّجُلَ فِي أَرْضِ
الضَّلَالِ لَكَ صَدَقَةٌ وَبَصْرُكَ لِلرَّجُلِ الرَّدِيِّ الْبَصِيرَ لَكَ
صَدَقَةٌ وَإِمَاطَتُكَ الْحَجَرَ وَالشَّوْكَةَ وَالْعِظْمَ عَنِ الطَّرِيقِ
لَكَ صَدَقَةٌ وَإِفْرَاغُكَ مِنْ دَلْوِكَ فِي دَلْوِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ

Artinya: “Senyummu kepada saudaramu merupakan sedekah, engkau berbuat ma'ruf dan melarang dari kemungkaran juga sedekah, engkau menunjukkan jalan kepada orang yang tersesat juga sedekah, engkau menuntun orang yang berpenglihatan kabur juga sedekah, menyingkirkan batu, duri dan tulang dari jalan merupakan sedekah, dan engkau menuangkan air dari embermu ke ember saudaramu juga sedekah.” (HR. Tirmidzi).¹⁸

¹⁸ Terjemahan Hadist Hadist.id. Hadits.id/hadits/tirmidzi/1879

6. Unsur Naratif

Unsur naratif pada film pendek mengacu pada elemen-elemen cerita yang memungkinkan penonton untuk mengikuti dan memahami plot film tersebut. Beberapa unsur naratif penting dalam sebuah film pendek meliputi:¹⁹

a. Plot

Plot adalah alur cerita yang disampaikan dalam film pendek.²⁰ Plot terdiri dari tiga tahap, awal, tengah, dan akhir.²¹ Awal menceritakan latar belakang dan mengenalkan karakter, sedangkan tengah mengembangkan plot dan menciptakan konflik. Akhir adalah penyelesaian dari konflik atau klimaks dalam film.

Terdapat pandangan lain mengenai plot dalam film pendek yang menambahkan satu tahap lagi, sehingga terdapat empat tahap dalam plot, yaitu eksposisi, rising action, klimaks, dan falling action. Tahap eksposisi menjelaskan latar belakang cerita dan karakter dengan lebih rinci. Tahap rising action mengembangkan konflik dan membuatnya semakin intens. Tahap klimaks adalah saat di mana konflik mencapai puncaknya dan tokoh utama membuat

¹⁹ Hidayat, Dasrun, et al. "Nilai-nilai kearifan lokal pada unsur naratif dan sinematik film Jelita Sejuba." *ProTVF* 3.2 (2019): 117

²⁰ KBBI Online Kemendikbud. kbbi.kemdikbud.go.id/entri/plot

²¹ Kristianto, Bernard Realino Danu, and Adra Ophira Goenawan. "Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film Story of Kale." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 5.2 (2021): 92

keputusan atau tindakan penting. Tahap falling action menunjukkan dampak dari keputusan atau tindakan tersebut dan konflik mulai mereda.

Selain itu, terdapat tiga jenis plot yang umum digunakan dalam film, yaitu linear plot, non-linear plot, dan circular plot. Linear plot adalah plot yang dijelaskan secara kronologis dari awal hingga akhir. Non-linear plot adalah plot yang disajikan dalam urutan yang tidak berurutan, contohnya melalui flashback atau flashforward. Sementara itu, circular plot adalah plot yang kembali ke awal cerita di akhir sehingga membentuk lingkaran.

b. Tokoh

Tokoh adalah rekaan dalam film yang melakukan aksi dan berperan dalam plot. Tokoh dapat dijelaskan melalui tindakan, dialog, perilaku, dan penampilan fisik.²²

Pentingnya tokoh dalam film pendek terletak pada perannya yang penting dalam menghubungkan plot dengan penonton. Kualitas pesan yang ingin disampaikan dalam film pendek dapat ditingkatkan oleh kemampuan seorang aktor/aktris dalam memerankan karakter tokoh secara baik. Dengan tindakan, dialog, perilaku, dan penampilan fisik yang sesuai, penonton dapat terlibat emosional dengan karakter tokoh dan

²² Piliang, Wilda Srihastuty Handayani. "Mekanisme pertahanan diri tokoh sentral dalam antologi cerpen "cerita pendek tentang cerita cinta pendek" karya djenar maesa ayu (kajian psikologi sastra)." *PeKa* 4.2 (2016): 165

memahami pesan yang ingin disampaikan dalam film pendek tersebut.

c. Tema

Tema dalam film pendek adalah pesan atau ide gagasan utama yang ingin disampaikan melalui cerita yang dibawakan dalam film. Tema bisa bersifat universal seperti cinta, persahabatan, kehilangan, atau bisa pula bersifat khusus tergantung dari sudut pandang dan kepentingan pembuat film.²³

Dalam memilih tema untuk film pendek, seorang pembuat film harus memperhatikan target audiens yang dituju. Tema yang dipilih harus sesuai dengan minat dan kebutuhan penonton agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dan berdampak secara efektif. Selain itu, tema juga harus diolah dengan cara yang kreatif dan menarik agar film pendek tersebut mampu menarik perhatian dan mempertahankan minat penonton.

Dengan memiliki tema yang kuat dan dipresentasikan dengan cara yang tepat, film pendek dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan-pesan penting kepada masyarakat.

Film pendek “Tangan di Atas” ini mengusung tema religi, dimana pesan yang ingin disampaikan adalah pesan mengenai hikmah bersedekah.

²³ David Bordwell, Kristin Thompson, Jeff Smith. *Film Art: An Introduction* Eleventh Edition. (New York: McGraw-Hill Education, 2017). Hal 59

d. Setting

Setting atau latar mengacu kepada tempat dan waktu dimana adegan atau cerita dari sebuah film berlangsung.²⁴ Setting juga mencakup elemen-elemen seperti dekorasi, pencahayaan, dan kostum yang membantu membangun suasana dan konteks cerita. Setting yang baik akan membangun suasana dalam film menjadi lebih baik dan hidup.

Setting juga dapat membantu menunjukkan karakter dan latar belakang dari tokoh dalam film. Sebagai contoh, setting yang gelap dan suram dapat menunjukkan situasi yang tidak menyenangkan atau menegangkan, sementara setting yang cerah dan ramah dapat menunjukkan suasana yang menyenangkan dan ceria. Pembuat film pendek harus memilih setting yang sesuai dengan cerita yang ingin disampaikan dan memastikan bahwa setting tersebut dapat mendukung pesan yang ingin disampaikan dalam film.

7. Unsur Sinematis

Unsur sinematis pada film pendek meliputi bagian elemen teknis dan artistik yang digunakan untuk menciptakan pengalaman visual dan audio

²⁴ Robert Edgar, John Marland, Steve Rawle. Basic of Making Film: The Language of Film. (Lausanne: Ava Publishing SA, 2010). Hal 54

bagi penonton. Beberapa unsur sinematis utama pada film pendek meliputi:

a. Mise en scène

Asal-usul istilah mise en scène berasal dari bahasa Prancis yang berarti "menempatkan dalam adegan," yang awalnya digunakan dalam pengarah drama. Para ahli film kemudian memperluas penggunaan istilah ini untuk merujuk pada pengarah dalam film, yaitu kontrol yang dimiliki sutradara atas apa yang terlihat di dalam bingkai film.²⁵

Mise en scène menggambarkan keselarasan antara berbagai elemen yang digabungkan dalam sebuah adegan film. Mulai dari pencahayaan, pengambilan gambar, hingga kostum dan desain set.²⁶ Misalnya, pemilihan warna dan pencahayaan yang tepat dapat memberikan efek emosional dan membantu membangun karakter atau tema dalam film.

b. Pengeditan

Proses editing pada film pendek melibatkan pemotongan, penyusunan, dan penggabungan gambar yang diambil untuk menciptakan keseimbangan yang harmonis dan memungkinkan pesan yang ingin

²⁵ David Bordwell, Kristin Thompson, Jeff Smith. *Film Art: An Introduction* Eleventh Edition. (New York: McGraw-Hill Education, 2017). Hal 113

²⁶ "Memahami Apa Itu Mise En Scene Dalam Film". [Studioantelope.com/apa-itu-mise-en-scene](https://studioantelope.com/apa-itu-mise-en-scene). Diakses pada Kamis, 9 Maret 2023.

disampaikan dapat dijelaskan dengan jelas pada penonton.²⁷

Proses editing menjadi bagian penting dalam produksi film pendek, karena alur cerita film dapat ditampilkan secara terstruktur, sehingga penonton dapat lebih mudah memahami pesan yang disampaikan melalui film.

c. Musik

Musik dapat dikomposisikan secara khusus untuk sebuah film. Musik pengiring adalah musik yang ditambahkan pada sebuah film yang berfungsi untuk memperkuat sebuah adegan yang sedang berlangsung.²⁸

Musik pada sebuah film dapat memperkuat suasana dan emosi yang ingin disampaikan oleh sutradara. Misalnya, musik yang diperdengarkan dengan tempo cepat dan keras dapat memperlihatkan adegan yang dipenuhi aksi dan ketegangan, sementara musik dengan tempo lembut dan lambat dapat memperlihatkan adegan yang lebih romantis atau menyentuh. Musik pengiring pada sebuah film juga dapat menambah daya tarik serta kesan pada film tersebut terhadap penonton.

²⁷ Steven Ascher, Edward Pincus. *The Filmmakers Handbook: A Comprehensive Guide For The Digital Age.* (New York: Plume, 2013). Hal 53

²⁸ Steven Ascher, Edward Pincus. *The Filmmakers Handbook: A Comprehensive Guide For The Digital Age.* (New York: Plume, 2013). Hal 576-577

8. Film sebagai Media Dakwah

Dakwah selama ini identik dengan ceramah (dakwah bil lisan). Namun seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi informasi dan komunikasi pun juga ikut berkembang. Media teknologi seperti film pendek kini juga cukup banyak digandrungi sebagai media dakwah modern. Meskipun media dakwah melalui lisan masih eksis, peranan dakwah melalui film pendek juga memberikan efek yang cukup signifikan dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan.²⁹

Dalam istilah sederhana, film dapat disebut sebagai film dakwah apabila di dalamnya terdapat pesan-pesan keagamaan. Namun, untuk dapat efektif menyampaikan pesan, film dakwah harus dapat menggabungkan elemen dakwah dan hiburan, ceramah dan cerita, atau nilai-nilai syariat dan imajinasi.³⁰

Film sebagai media dakwah dapat digunakan untuk menghadirkan contoh-contoh kehidupan yang baik, dan menunjukkan bagaimana nilai-nilai agama moral dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam menggunakan film sebagai media dakwah perlu diperhatikan aspek-aspek teknis dan kualitas produksi. Untuk memperkuat pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan, film yang dihasilkan harus memiliki kualitas produksi yang baik. Selain itu, aspek-aspek

²⁹ Sri Wahyuningsih. "Film & Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film melalui Analisis Semiotik". (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). Hal 8

³⁰ Ibid Hal 9

estetika dan budaya juga harus diperhatikan agar film dapat diterima oleh masyarakat secara luas.

B. Profil Produk

1. Nilai Dakwah

Nilai dakwah yang bisa diambil pada karya kreatif ini adalah mengenai hikmah dari bersedekah. Dimana diceritakan dalam karya kreatif ini Rian sang tokoh utama mendapatkan hikmah dari bersedekah yakni merasa lebih ikhlas dan tabah dalam menghadapi masalah yang menerjangnya. Hal tersebut terdapat dalam hadits Rasulullah SAW:

إِنَّ صَدَقَةَ الْمُسْلِمِ تَزِيدُ فِي الْعُمُرِ وَتَمْنَعُ مِيتَةَ السَّوْءِ
وَيُذْهِبُ اللَّهُ بِهَا الْكِبَرَ وَالْفَخْرَ

Yang memiliki arti: *“Sesungguhnya sedekahnya orang Muslim itu dapat menambah umurnya, dapat mencegah kematian yang buruk (su'ul khotimah), Allah akan menghilangkan darinya sifat sombong, kefakiran dan sifat bangga pada diri sendiri,”* (HR Thabrani).³¹

2. Pendukung

Proses produksi karya kreatif tentu tidaklah mudah. Maka karena itu diperlukan adanya pendukung agar proses karya kreatif ini dapat

³¹ al-Mu'jam al-Kabīr. Abu al-Qasim al-Tabrānī, Kairo : Maktabah Ibn Taymiyah), 23.

berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang memuaskan.

Pendukung utama dalam proses produksi karya kreatif ini adalah Bapak Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberi masukan dan memantau proses pembuatan karya kreatif mulai dari pra produksi hingga pasca produksi.

Berbagai pihak yang terlibat dalam proses produksi karya kreatif ini juga merupakan dukungan yang besar terhadap keberhasilan proses produksi karya kreatif ini. Mulai dari kru yang bertugas hingga para pemeran dalam film pendek.

3. Penghambat

Dalam proses produksi karya kreatif pasti ada beberapa penghambat yang dapat membuat proses produksi karya kreatif menjadi kurang efektif atau bahkan melenceng dari jadwal. Berbagai penghambat yang ada antara lain adalah cuaca yang tidak bisa diperkirakan dengan mudah, waktu senggang antara pemeran dan kru yang berbeda – beda, hingga hambatan-hambatan teknis yang mungkin akan terjadi selama proses produksi dimulai.

4. Peluang

Film pendek merupakan salah satu jenis karya kreatif yang saat ini semakin diminati oleh masyarakat, terutama generasi muda. Hal ini disebabkan karena durasi film yang lebih singkat dan mudah dikonsumsi dalam waktu yang singkat. Selain

itu, dengan kemajuan teknologi dan mudahnya akses ke media sosial, film pendek dapat dengan mudah disebarakan dan ditonton oleh banyak orang.

Dalam film pendek yang mengusung tema dakwah, penting untuk memperhatikan kualitas produksi agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Kualitas produksi yang baik akan meningkatkan daya tarik dan profesionalitas film, sehingga penonton akan lebih mudah menerima pesan dakwah yang ingin disampaikan.

Berdasarkan hal tersebut, film pendek memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai media dakwah yang efektif. Dalam film pendek, pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh penonton. Selain itu, penggunaan musik dan visual yang tepat dapat membantu meningkatkan daya tarik dan kesan film tersebut pada penonton.

5. Benchmarking

Benchmarking atau yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut sebagai *penolokukuran* berarti ukuran yang dipakai sebagai patokan atau standard.³² Berdasarkan pengertian tersebut berarti *benchmarking* pada karya kreatif ini adalah patokan yang digunakan sebagai standard pada pembuatan karya film pendek.

³² KBBI Online Kemendikbud. Kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penolok.

Pada *benchmarking* ini karya kreatif yang penulis buat telah mengikuti standard yang sudah menjadi hal umum dalam pembuatan film pendek. Seperti durasi tidak lebih dari 30 menit, resolusi minimal yang digunakan 720p atau HD dengan perbandingan 16:9, serta tidak mengandung unsur SARA yang menyinggung.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III: DESAIN PRODUK

A. Metode Produksi

1. Observasi

Observasi dalam penelitian merupakan suatu tindakan untuk fokus pada suatu objek dengan menggunakan seluruh indera untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung menggunakan indera penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau bahkan pengecapan jika diperlukan.³³

Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh berbagai keuntungan, di antaranya mendapatkan data yang akurat dan terpercaya karena didapat secara langsung dari objek yang diamati. Selain itu, observasi juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lengkap dan detail karena dapat melibatkan indera penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, bahkan pengecapan untuk mengamati objek secara langsung.

2. Pustaka/dokumenter

Penelitian dapat berdasarkan temuan dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung untuk memilih tindakan yang tepat dalam mengatasi permasalahan penelitian. Kajian

³³ Anufia, Budur, Thalha Alhamid. "Instrumen pengumpulan data." (2019). Hal 10

pustaka bertujuan untuk mengoptimalkan metodologi, memperdalam tinjauan teoritis, dan mendapatkan informasi mengenai penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain.³⁴

Dalam proses pembuatan karya kreatif kajian pustaka digunakan untuk mengamati karya kreatif yang sudah ada sebelumnya guna menghindari kesamaan baik dari unsur naratif maupun sinematis.

B. Tahapan Produksi

1. Pra Produksi

Pra produksi adalah tahap awal dalam proses produksi sebuah karya kreatif. Pada pembuatan film pendek ada beberapa hal yang harus dilakukan pada tahap pra produksi:

a. Ide Konsep

Pada proses pembuatan ide konsep ini, seorang produser dituntut untuk memikirkan ingin seperti apa konsep film yang ingin di produksi. Setelah memperoleh ide konsep untuk film yang ingin diproduksi, produser harus membuat premis yang dapat membantu merangkum cerita secara singkat namun jelas. Premis sering kali dibuat dalam bentuk kalimat sederhana yang mampu menggambarkan

³⁴ Surahman, M. Rachmat, Sudibyo Supardi. Metodologi Penelitian. (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016). Hal 35

keseluruhan cerita dalam beberapa kata saja.

Contoh premis film: “Dika seorang yang boros dan berpendapat bahwa apabila Ia bersedekah maka akan mendapat balasannya berkali-kali lipat. Dika terus menghabiskan uangnya untuk bersedekah sampai Ia tidak memiliki uang sama sekali.”

Premis ini memberikan gambaran singkat namun jelas tentang konflik dan plot utama dalam cerita, serta dapat membantu produser untuk memperjelas visi dan fokus produksi film.

b. Naskah

Setelah mendapatkan inti cerita, tahap selanjutnya adalah mengembangkan premis menjadi naskah yang mencakup keseluruhan cerita secara utuh hingga awal sampai akhir.

Selama tahap pengembangan naskah, penulis perlu memperhatikan beberapa aspek penting agar dapat menciptakan naskah yang baik dan memikat. Aspek-aspek tersebut meliputi karakter, plot, dialog, tema, dan setting. Pembuatan karakter yang baik dan konsisten sangat penting agar penonton dapat merasakan keterhubungan dengan cerita dan merasa terlibat dalam perjalanan karakter. Karakter harus memiliki kepribadian yang jelas dan bisa membawa penonton melalui cerita dengan baik.

Plot juga harus dibuat dengan sangat hati-hati agar cerita tidak menjadi monoton dan membosankan. Penulis harus memastikan bahwa plot mencakup konflik yang menarik dan klimaks yang akan mempertahankan perhatian penonton. Dialog harus natural dan mencerminkan kepribadian karakter serta membantu memperkuat plot. Dialog juga harus memungkinkan penonton untuk memahami karakter dan memperdalam konflik yang ada dalam cerita.

Tema juga sangat penting dalam pembuatan naskah. Penulis harus memastikan bahwa tema yang ingin disampaikan dapat diungkapkan dengan jelas dan konsisten sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Setting juga harus dibuat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan genre dan nuansa cerita yang ingin diungkapkan. Setting yang tepat dapat membantu menciptakan suasana yang tepat dalam cerita.

Setelah naskah selesai dikembangkan, langkah berikutnya adalah melakukan revisi dan penyempurnaan naskah sebanyak yang diperlukan untuk mencapai hasil yang terbaik. Revisi dapat membantu penulis untuk mengidentifikasi kesalahan dan menemukan cara baru untuk meningkatkan naskah. Dalam beberapa kasus, penulis mungkin perlu merevisi

naskah beberapa kali sebelum mendapatkan hasil yang terbaik. Dengan melakukan revisi yang cukup, penulis dapat menciptakan naskah yang berkualitas tinggi dan memikat bagi penonton.

c. Shot List

Shot list adalah rencana urutan pengambilan gambar dan suara yang akan digunakan pada proses produksi film.³⁵ Dokumen ini sangat penting dalam produksi film karena dapat membantu tim produksi untuk mengatur dan mempersiapkan setiap scene yang akan diambil dengan lebih terstruktur.

Dalam shot list, terdapat informasi mengenai nomor scene, deskripsi scene, angle pengambilan gambar, durasi, dan lokasi pengambilan gambar. Dengan adanya shot list, tim produksi dapat mempersiapkan segala sesuatunya sebelum proses produksi dimulai, seperti persiapan peralatan, setting lokasi, dan perizinan jika diperlukan.

Shot list juga membantu tim produksi untuk menghemat waktu dan biaya produksi, karena dengan sudah memiliki rencana yang terstruktur, tim produksi dapat mengambil gambar

³⁵ Handayani, Muslih Aris. "Studi Peran Film dalam Dunia Pendidikan." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 11.2 (2006): 5.

dengan cepat dan efektif, serta tidak perlu mengambil gambar berulang-ulang karena angle yang kurang pas, dengan demikian, shot list dapat memastikan kelancaran dan keberhasilan produksi film.

d. Storyboard/Recce

Storyboard adalah serangkaian gambar sketsa atau ilustrasi yang menjelaskan secara visual setiap adegan dalam sebuah film atau produksi video. Storyboard membantu produser dan sutradara untuk memvisualisasikan cerita dan merencanakan setiap adegan dengan lebih terperinci. Dengan menggunakan storyboard, produser dan sutradara dapat memperkirakan berapa banyak waktu, biaya, dan sumber daya yang diperlukan untuk setiap adegan dalam film. Namun, jika pembuatan storyboard dianggap terlalu sulit atau rumit, produser dan sutradara dapat menggunakan recce.³⁶

Recce merupakan singkatan dari *reconnaissance*, yaitu kegiatan survei atau pengamatan awal terhadap suatu lokasi yang akan digunakan untuk produksi film atau video.³⁷ Dalam kegiatan recce, tim produksi melakukan

³⁶ Ariyati, Sri, and Titik Misriati. "Perancangan animasi interaktif pembelajaran asmaul husna." *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI 2.1* (2016): 117.

³⁷ Feddes, Adil Kuncoro Jati. *TA: Penyutradaraan Film Dokumenter Feature Bertema Perjalanan Biji Kopi Excelsa dengan Judul: "Asisa Wonosalam"*. Diss. Universitas Dinamika, 2022. 14.

kunjungan ke lokasi yang telah dipilih untuk mengevaluasi kondisi dan karakteristik lingkungan sekitarnya. Tim produksi juga melakukan pengambilan gambar dan menentukan angle pengambilan gambar yang akan digunakan pada proses shooting nantinya. Hal ini memungkinkan tim produksi untuk menentukan peralatan apa yang diperlukan, mengatur jadwal produksi dengan lebih baik, dan memperkirakan biaya yang akan dikeluarkan selama proses produksi. Dengan demikian, recce dapat membantu tim produksi dalam mempersiapkan produksi secara efektif dan efisien.



Gambar 1 Proses recce

2. Produksi

Produksi adalah inti dari rangkaian proses produksi karya kreatif. Pada proses produksi ini dilakukan pengambilan gambar & suara yang telah dirancang melalui proses pra produksi. Tahapan

yang harus dilakukan pada proses produksi antara lain:

a. Pengambilan gambar

Pengambilan gambar adalah proses perekaman adegan yang akan ditampilkan dalam film menggunakan kamera. Pada proses ini perlu diperhatikan beberapa hal seperti *angle* dan pencahayaan yang telah ditentukan pada tahap pembuatan *shot list*.

Selain *angle* dan pencahayaan, dalam pengambilan gambar juga perlu memperhatikan fokus dan komposisi gambar agar tampilan yang dihasilkan lebih estetik dan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dengan baik.

Selain itu, kestabilan kamera dan penggunaan teknik pergerakan kamera yang tepat juga dapat mempengaruhi hasil pengambilan gambar. Oleh karena itu, selain melibatkan kru kamera yang handal, produser dan sutradara juga perlu memantau langsung proses pengambilan gambar untuk memastikan kualitas hasil yang diinginkan.

UIN SURABAYA
S U R A B A Y A



Gambar 2 Proses pengambilan gambar

b. Pengambilan Suara

Pengambilan suara adalah proses perekaman suara terhadap adegan yang sedang terjadi. Pada proses ini, utamanya yang direkam adalah dialog antar tokoh yang memainkan film.

Selain dialog antar tokoh, pengambilan suara juga dapat mencakup suara lingkungan atau sound effect yang diperlukan untuk memperkuat suasana adegan. Selain itu, perlu diperhatikan juga kualitas suara yang direkam sehingga nantinya tidak terdapat masalah pada proses editing dan mixing suara.

Hal-hal seperti noise atau suara tidak diinginkan lainnya harus dihindari selama proses pengambilan suara untuk menghasilkan hasil suara yang berkualitas baik.

3. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahapan akhir dalam proses produksi karya kreatif. Pada tahap ini

dilakukan pengolahan terhadap hasil dari proses produksi, antara lain:

a. Editing

Editing adalah proses penggabungan potongan-potongan dari adegan yang telah diambil secara berurutan sesuai dengan naskah/shot list yang telah dibuat.³⁸

Proses editing ini akan menentukan bagaimana cerita akan disampaikan ke penonton dan bagaimana pesan yang ingin disampaikan akan diterima oleh mereka. Tahap editing yang baik akan memberikan pengaruh yang besar pada hasil akhir film.



Gambar 3 Proses editing

b. Mixing Audio

Mixing audio atau penyuntingan suara adalah proses pengolahan suara yang telah direkam pada saat proses shooting.

³⁸ Leo Braudy, Marshall Cohen. Film Theory & Criticism Seventh Edition. (New York: Oxford University Press, 2009) hal 7.

Pada proses mixing audio juga dilakukan pengaturan kualitas suara agar menghasilkan hasil yang optimal dan jernih. Hal ini bertujuan agar suara dapat terdengar seimbang dan tidak terlalu keras atau lemah pada bagian-bagian tertentu.

Mixing audio juga melibatkan pemberian efek suara seperti reverb, echo, atau noise reduction untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan cerita yang ingin disampaikan. Proses mixing audio biasanya dilakukan oleh seorang sound engineer yang ahli dalam bidang pengolahan suara dan efek suara.

Dalam tahap akhir produksi film, mixing audio akan menjadi sangat penting untuk menyelesaikan film dengan hasil yang berkualitas tinggi.



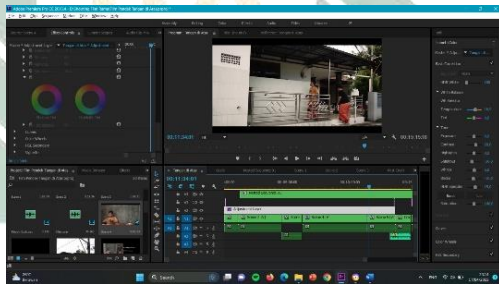
Gambar 4 Proses mixing audio

c. Color Grading

Color grading adalah proses pengaturan warna pada film yang bertujuan untuk meningkatkan estetika

dan menyesuaikan dengan tema dan suasana yang dibangun pada film.³⁹

Selain itu, color grading juga dapat memberikan kejelasan visual pada adegan yang kurang terang atau gelap, serta menekankan fokus pada objek atau karakter tertentu dengan pengaturan kontras dan saturasi warna yang tepat. Proses ini dapat dilakukan dengan software editing video atau color grading khusus, dan sering dilakukan oleh colorist profesional yang ahli dalam memperoleh hasil warna yang sesuai dengan visi dan tujuan film.



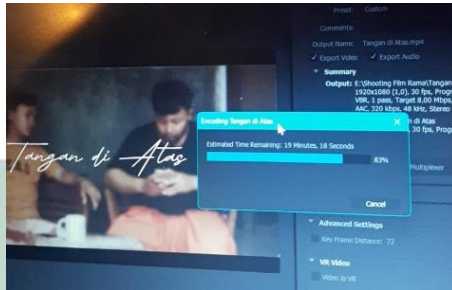
Gambar 5 Proses color grading

d. Rendering

Rendering adalah proses dimana file dari software editing disimpan menjadi format video sehingga dapat diputar menggunakan media player.

³⁹ Tanaya, Kadek Bramanta Yudha Aditya. *TA: Editing dan Color Grading dalam Film Pendek Fiksi Berjudul "Dancing in Pandemic" dengan Low Saturated Color*. Diss. Universitas Dinamika, 2022. Hal 1

Ada banyak format file video yang digunakan pada film pendek, namun umumnya film pendek menggunakan format file .mp4. Penggunaan format ini dikarenakan mp4 cenderung lebih ringan dan dapat diputar diberbagai media.



Gambar 6 Proses rendering

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV: DESKRIPSI PRODUK KARYA KREATIF

A. Deskripsi Karya Film Tangan di Atas

1. Sinopsis

Sinopsis adalah ringkasan atau garis besar dari sebuah cerita yang digunakan untuk menggambarkan isi dari sebuah film baik secara konkrit maupun abstrak.⁴⁰ Sinopsis adalah salah satu bagian penting dalam pembuatan film. Sinopsis membantu produser dan penulis naskah untuk mengorganisir ide cerita yang telah dihasilkan, sehingga dapat mengembangkan ide-ide tersebut menjadi sebuah naskah yang lebih lengkap dan detail.

Sinopsis juga menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan oleh produser dalam menentukan apakah sebuah ide cerita akan diangkat menjadi film atau tidak. Karena sinopsis mampu memberikan gambaran umum mengenai isi dan alur cerita, maka sinopsis juga menjadi salah satu alat pemasaran yang efektif untuk menarik minat penonton. Berikut adalah sinopsis dari film pendek “Tangan di Atas”:

Rian adalah seorang freelancer yang tekun dan giat. Ia juga tidak pernah meninggalkan ibadahnya. Suatu saat Rian mengalami masalah bertubi-tubi yang membuatnya bersedih. Mulai dari dirinya terancam diputus kontrak oleh kliennya ditambah ia mendapati kabar dari ibunya bahwa ayahnya jatuh

⁴⁰ Siahahan, Roni Daniel. "Implementasi Algoritma Zhu Takaoka Pada Aplikasi Sinopsis Film Bioskop Berbasis Mobile." *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 1.12 (2021). Hal 588

sakit. Menanggapi masalah tersebut, Rian pergi ke teras kos untuk menjernihkan pikiran nya. Disana Ia melihat Aska yang sedang duduk santai, melihat hal tersebut Rian duduk disamping Aska dan menceritakan masalah yang sedang dihadapinya.

Aska memberikan saran kepada Rian untuk bersedekah, karena ia pernah diberitahu oleh Kyainya saat di pesantren bahwasannya sedekah dapat menolak bala. Ucapan Aska tidak semertamerta hanya ucapan, Ia juga menyampaikan hadits mengenai hal tersebut. Aska juga menyampaikan bahwa sedekah tidak melulu dengan memberikan materi, dapat juga dilakukan dengan membantu orang yang membutuhkan.

Ditengah obrolan mereka, Rian mendapat telepon dari Dika teman lama nya. Dika sedang membutuhkan jasa membuat desain pamflet untuk usahanya. Tanpa ragu Rian menawarkan jasanya secara gratis, sebagai bentuk sedekah kepada teman baiknya. Setelah membantu teman baiknya, Rian merasa mulai bisa menerima segala masalah yang menerjang hidupnya dengan penuh keikhlasan dan dapat lebih bersyukur akan nikmat yang Ia terima. Melalui sedekah, Rian juga menemukan kebahagiaan dalam memberikan kepada orang lain dan mempererat hubungan sosialnya.

2. Struktur Narasi

Struktur narasi yang digunakan pada film pendek “Tangan di Atas” ini adalah struktur narasi 3 babak, dimana cerita dalam film dibagi menjadi 3 babak,

yakni permulaan, pertengahan, dan penutup. Dalam babak permulaan, diperkenalkan tokoh utama dan konflik yang dihadapinya. Kemudian dalam babak pertengahan, konflik semakin diperumit dan berujung pada puncak klimaks cerita. Terakhir, dalam babak penutup, ditampilkan bagaimana konflik diselesaikan dan bagaimana akhir cerita untuk tokoh utama.

Pada babak 1 atau permulaan, menceritakan tentang Rian yang menjalani rutinitas sehari-harinya dengan mengerjakan revisi yang diterima dari kliennya hingga membuatnya cukup frustrasi. Pada babak 1 ini Rian mengalami banyak masalah, mulai dari dirinya yang terancam di putus kontrak oleh kliennya, hingga ia menerima kabar dari ibunya bahwa ayahnya jatuh sakit. Masalah-masalah yang datang ini membuat mental Rian cukup terguncang.



Gambar 7 Rian mengerjakan revisi

Pada babak 2 atau pertengahan, menceritakan Rian yang berkeluh kesah pada Aska. Aska menjabarkan bahwasannya Rian mengalami kesialan dikarenakan kurang bersedekah. Aska menyarankan Rian untuk rutin bersedekah guna untuk menangkal bala. Pada babak 2 ini terjadi percakapan panjang

antara Rian dan Aska yang merubah cara pandang Rian.



Gambar 8 Rian bercerita pada Aska

Pada babak 3 atau penutup, Rian mengalami perubahan karakter, perubahan karakter yang dialami oleh tokoh utama pada babak 3 atau penutup disebut juga sebagai *arc karakter*. Arc karakter merupakan perubahan atau perkembangan karakter yang signifikan dari awal cerita hingga akhir cerita, dimana karakter tersebut belajar dari pengalaman dan berubah menjadi lebih baik atau lebih matang. Pada kasus Rian, perubahan karakternya dari awal yang selalu mengeluh menjadi lebih sabar dan tabah merupakan contoh dari arc karakter yang baik.



Gambar 9 Rian merasa lega

Berikut adalah naskah dari film pendek “Tangan di Atas” :

Scene 1

INT. KAMAR KOS - DAY

Rian dibangunkan oleh jam Alarm yang menunjukkan pukul 4:30.

INT. KAMAR KOS - DAY

Rian shalat subuh

INT. KAMAR KOS - DAY

Rian membuka laptop, mengerjakan pekerjaannya

Scene 2

INT. KAMAR KOS - DAY

Siang hari, rian baru menyelesaikan pekerjaannya dan mengirimnya lewat email

INT. KAMAR KOS - DAY

Rian shalat dhuhur

INT. KAMAR KOS - DAY

Rian makan siang di kamarnya

INT. KAMAR KOS - DAY

Rian mendapat panggilan telepon dari kliennya

KLIEN

Assalamualaikum Rian, ini pekerjaanmu ada yang perlu di revisi lagi, mood

warna nya masih belum cocok sama videonya

RIAN

Walaikumsalam Pak. Oh masih revisi lagi ya pak? Baik pak akan segera saya kerjakan.

KLIEN

Iya Rian tolong segera dikerjakan ya, saya harap ini jadi revisi terakhir. Kalau ngga gitu ya mohon maaf, untuk kedepannya kami ngga kontrak kamu lagi.

RIAN

Baik Pak, segera saya rubah

KLIEN

Ok Rian, terimakasih. Assalamualaikum

RIAN

Baik Pak, Walaikumsalam

Scene 3

INT. KAMAR KOS - DAY

Rian mengerjakan revisi pekerjaan yang diterima

INT. KAMAR KOS - DAY

Rian mengirim pekerjaannya melalui email

RIAN

Bismillah, semoga ngga diputus kontrak

INT. KAMAR KOS - DAY

Rian mendapat panggilan telepon dari ibunya

IBU
Assalamualaikum nak

RIAN
Waalaiikumsalam, enten nopo Bu?

IBU
Iki nak ibu ngabari bapakmu loro, obat e yo kate entek.

RIAN
Loh gerah nopo buk bapak?

IBU
Awak e ket wingi-wingi lemes, darah e rendah

RIAN
Yaa Allah.., kulo kirimi yatra nggeh buk damel obat e bapak

IBU
Iyo nak, sepurane yo ibu bapak sek ngerepoti sampean terus

RIAN
Halah mboten buk, pun mantun niki kulo transfer, ibu nggeh dijogo kesehatan e ojo sampe gerah sisan

IBU
Iyo nak, maturnuwun yo. Awakmu yo dijogo kesehatan e, kerjo e lancar toh?

RIAN

Alhamdulillah lancar buk, tapi niki
enten revisian saking klien kulo

IBU

Oalah iyo nak, yawes sampean lanjut
mugo-mugo lancar, ibu tak ngurusi
bapakmu

RIAN

Nggeh bu, Assalamualaikum

IBU

Walaikumsalam

Rian menutup telepon dan berjalan menuju
teras kos

Scene 4

EXT. TERAS KOS - DAY

Terlihat Aska sedang duduk santai di teras

RIAN

Weh Ka, wenak e rek cangkruk

ASKA

Eh Rian, kene lo yan cangkruk bareng

Rian duduk disamping Aska

ASKA (CONT'D)

Yaopo kerjoan? Aman?

RIAN

Yo ngono iku wes, revisian terus. Iki mau yo terancam putus kontrak gegara revisi terus.

RIANT (CONT'D)

Iki mau sisan oleh kabar teko ibukku lek bapak ku loro. Mumeet aku kok rasane apes ae uripku

ASKA

Yaan yan, urip iku disyukuri ae, dinikmati susah seneng e

RIAN

Piye yo ka, lah ancen muncul masalah bertubi-tubi ngene mosok gak sumpek

ASKA

Sek aku takon, awakmu rutin sodaqoh gak?

RIAN

Emm, yo sak iling e ae sih

ASKA

Nah iku yan, coba sing rutin sodaqoh, jare kyai ku mbiyen pas mondok, sodaqoh iku iso menangkal bala. Onok hadits e iku

RIAN

Mosok? Yaopo munine?

ASKA

Ngetes arek iki..(Sambil Menunjuk)
Rasulullah SAW bersabda "Perbuatan-perbuatan baik akan melindungi kita

dari berbagai keburukan dan sedekah yang dilakukan sembunyi-sembunyi akan menghindarkan diri kita dari siksa Tuhan. Hadits riwayat at Thabrani”
(Nada sombong)

RIAN

Iyo e, temanan arek pondok iki

ASKA

Iyo laahh, Aska gituloh (Nada sombong)

RIAN

Hmm.. Tapi ngene iki sedekah nandi yo Ka?

Terdengar suara anak kecil bermain lato-lato

ASKA

Sek yan. WOI LE GAISO MENENG TA?
(Emosi)

Suara lato-lato berhenti

ASKA (CONT'D)

Sedekah iku isok sembarang kalir rupane gak melulu kudu duwek. Awakmu kan pinter seh ngedit-ngedit ta nggawe desain. Nah iku isok mok gawe ngewangi wong liyo. Contoh loh yo, si Dika iki kan lagi ngerintis usaha lek tak delok tekan status e, sopo eroh butuh gawe logo ta opo ngono kan isok mok ewangi.

RIAN

Iyo ya, bener pisan omonganmu. Soale

lek duwek aku yo lagi butuh

Tiba-tiba Rian mendapat telepon dari Dika

RIAN (CONT'D)

Lah iki arek e telpon, lagek ae dirasani

ASKA

Nah iki wes dalanmu gawe sedekah, angkaten

Rian mengangkat telepon dari Dika

DIKA

Assalamualaikum, Yan

RIAN

Waalaikumsalam Dik, lagek ae dirasani

DIKA

Hayoo ngerasani opo ikii

RIAN

Hahaha, nggak-nggak Dik

DIKA

Awas ae loh yo ngerasani sing elek-elek. Eh ngene Yan, aku kan lagi ngerintis usaha dodolan jajan. Nah aku butuh pamflet gawe promosi ben menarik, kiro-kiro piro budget e nggawe pamflet nak awakmu?

RIAN

Oh butuh pamflet Dik? Wes gausah dipikir budget-budget an e tak ewangi nggawe, gratissss

DIKA

Yo ojek ngono rekk, kerjo yo kerjo ikii

RIAN

Wes talahh tak gawekno gratiss, pamflet tok ae. Engkok kirimono materi-materi e

DIKA

Temen a ikii? Tak kirimi jajanku yo lek ngono

RIAN

Wes ngga usah, awakmu lagek ngerintis pasti butuh modal akeh. Wes gausah dipikir aman karo aku

DIKA

Yaa Allah.. maturnuwun buwangett yo Yan, mugo-mugo lancar terus rezekimu.

RIAN

Aamiin, awakmu sisan mugo-mugo lancar usaha e.

DIKA

Aamiin. Yaopo kos ku mbiyen? Enak a? Aska sek ngekos nang kono ta?

RIAN

Alhamdulillah enak Dik, iyo iki sek nak kene arek e, tapi mboh kok gak lulus-lulus (Melirik Aska)

Mendengar hal tersebut, Aska menyauti

pembicaraan Rian dan Dika

ASKA

Ngawur ae, tahun iki aku sidang yo

Rian dan Dika tertawa

DIKA

Yawes Yan, ngono sek yo aku ate
belonjo bahan-bahan iki. Engkok tak
kirimi materine via WA yo

RIAN

Oke Dik, kirim ae ya nang WA

DIKA

Siaap. Assalamualaikum

RIAN

Walaikumsalam

Aska menepuk pundak Rian

ASKA

Yo ngono, konco iku diewangi

RIAN

Iyoo alhamdulillah Ka

Adzan ashar berkumandang

RIAN (CONT'D)

Loh wes ashar, jam piro seh iki

Rian membuka HP nya dan terkejut

RIAN

Alhamdulillah Yaa Allah...

ASKA
Lapo Yan??

RIAN
Alhamdulillah gasido diputus kontrak
aku Ka, wes di Acc

ASKA
Alhamdulillah, yo ngono iku efek e
sedekah, masio awakmu sek berupa niat
e tok

RIAN
Iyoo, Alhamdulillah Yaa Allah

ASKA
Yawes ayo sholat sek, ben tambah
disayang Gusti Allah

RIAN
Ayoo

Rian dan Aska berjalan menuju masjid

Scene 5

EXT. DEPAN MASJID - DAY

Shot kubah masjid

EXT. DEPAN MASJID - DAY

Setelah Shalat, Rian bersedekah di kotak
infaq yang terdapat diluar masjid

EXT. TERAS KOS - DAY

Rian dan Aska kembali duduk di teras kos

ASKA

Yaopo saiki rasane? Sek sumpek?

RIAN

Alhamdulillah wes lego atiku Ka

ASKA

Alhamdulillah.. Yo ngono iku yan ancen efek e sodaqoh, opomaneh nak orang terdekat. Tanpa sadar adewe dadi ngeroso bersyukur nak urip e adewe, masalah opo ae dadine isok dihadapi dengan hati sing lebih ikhlas. Dadi awakmu ga ngerasa apes maneh. Ancen ga salah nasehat e Kyaiku

RIAN

Iyooo, suwon yo ka, Alhamdulillah lego atiku.. Tapi kok koyok onok sing lali yo? (Rian mengingat- ingat)

RIAN (CONT'D)

Astaghfirullah, lali durung ntransfer ibukku (Panik)

ASKA

Wahh yaopo rekkk durhaka konnnn. Wes ndang ditransfer

Aska terus berceramah dan mengomeli Rian

Ending

- I/E. Ending
- Judul Film
- Credit Title

Post Credit

EXT. TERAS KOS - DAY

ASKA

Yaopo? Ibukmu wes mok transfer?

RIAN

Wes

ASKA

Yowes, tak lanjut nggarap skripsi

RIAN

Yoo, ndang lulus kono



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Karakter

Karakter atau tokoh merupakan unsur penting dalam film pendek karena mereka menjadi penghubung antara penonton dengan cerita yang ingin disampaikan. Akting yang bagus dan karakter yang kuat dapat membuat penonton merasa terlibat dalam cerita dan ikut merasakan emosi yang dihadapi oleh karakter tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan pemilihan aktor/aktris yang tepat dan juga pengembangan karakter yang baik agar pesan yang ingin disampaikan dalam film dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton. Pada film pendek “Tangan di Atas” ini terdapat 2 tokoh utama dan 3 tokoh pendukung, antara lain:

a. Rian (tokoh utama)



Gambar 10 Tokoh utama, Rian

Diperankan oleh Muhammad Taufiqur Rohman, Rian merupakan seorang freelancer yang giat bekerja dan shalat. Selain menjadi seorang freelancer yang bekerja di bidang desain grafis, Rian juga sangat dekat dengan keluarganya,

terutama dengan ibunya. Ia selalu berusaha untuk memenuhi harapan ibunya yang ingin melihatnya sukses di dunia kerja.

b. Aska (tokoh utama)



Gambar 11 Tokoh utama, Aska

Diperankan oleh Muhammad Abdurrozzaq, Aska adalah teman baik Rian yang dulunya seorang siswa pesantren. Memiliki sifat yang percaya diri dan cerewet. Aska memiliki peran yang penting dalam film pendek ini karena ia merupakan sosok yang memberikan saran dan motivasi kepada Rian untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. Selain itu, akting Muhammad Abdurrozzaq sebagai Aska juga memberikan warna yang kuat dalam film pendek ini dan memperkuat chemistry antara Aska dan Rian.

c. Kliem (tokoh pendukung)

Diisi suara oleh Ramadhan Iqbal Wardhani, kliem yang memiliki kontrak kerja dengan Rian.

- d. Ibu Rian (tokoh pendukung)
Diisi suara oleh Silky Sabella Maharani, Ibu kandung Rian yang berada jauh di desa.
- e. Dika (tokoh pendukung)
Diisi suara oleh Ramadhan Iqbal Wardhani, teman baik Rian dan Aska yang tinggal di desa.

4. Setting

Setting dapat meliputi berbagai aspek, seperti lokasi dan waktu yang berlangsung dalam film pendek. Setting yang tepat dapat membantu membangun mood dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan dalam film pendek. Misalnya, setting di tempat yang sepi dan gelap dapat membantu membangun suasana horor atau tegang dalam film, sementara setting di alam terbuka dengan cahaya matahari dapat membantu membangun suasana yang cerah dan bahagia.

Latar lokasi dari film pendek “Tangan di Atas” ini adalah sebuah kos-kosan dan masjid disekitar kos-kosan tersebut. Sedangkan untuk latar waktu yang berlangsung pada film ini adalah mulai dari waktu subuh hingga ashar menjelang maghrib.

Pada proses produksi, latar lokasi yang dipilih adalah kediaman Muhammad Taufiqur Rohman di Dusun Rame, Desa Pilang, Wonoayu, Sidoarjo. Untuk proses shooting dilakukan mulai dari pukul 10:00 WIB hingga pukul 16:00 WIB.

5. Mise en scène

Pada dasarnya mise en scene adalah segala sesuatu yang muncul pada bingkai film, hal tersebut mencakup teknik pengambilan gambar, kostum dan makeup, serta pencahayaan penggunaan mise en scene yang tepat dapat membantu menyampaikan pesan dan cerita dalam film secara lebih efektif..

a. Teknik pengambilan gambar

Ada dua bagian dalam teknik pengambilan gambar, yaitu jarak dan sudut pengambilan gambar. Jarak pengambilan gambar berarti seberapa jauh jarak antara kamera dan objek serta lingkungan sekitarnya yang akan ditampilkan dalam kamera. Sedangkan sudut pengambilan gambar berarti dari sudut mana kamera diletakkan menghadap ke objek, bisa dari bawah, atas, dan sejajar mata (eye level). Berikut adalah unsur teknik pengambilan gambar yang digunakan pada film pendek “Tangan di Atas” :

1) Jarak pengambilan gambar

a) Close up (CU)



Gambar 12 Penggunaan close up

Close up berfokus pada objek yang menjadi pusat perhatian, jika digunakan pada karakter, close up berfungsi untuk menangkap ekspresi yang diungkapkan karakter tersebut dalam sebuah film.⁴¹ Close up juga dapat digunakan untuk menampilkan detail-detail penting dalam sebuah adegan, seperti objek atau benda yang memiliki nilai penting dalam pengembangan cerita.

b) Extreme close up ECU)



Gambar 13 Penggunaan extreme close up

Extreme close up merupakan titik lebih dekat lagi dibandingkan dengan close up, biasanya digunakan untuk memperjelas detail dari objek yang ingin ditampilkan.⁴² Teknik ini digunakan untuk memperjelas detail tertentu dari objek yang ingin ditampilkan, seperti bagian wajah

⁴¹ Louis Gianetti. *Understanding Movie Eleventh Edition*. (London: Pearson, 2014). Hal 10

⁴² Ibid

atau benda kecil seperti jam tangan
atau perhiasan
c) Medium shot (MS)



Gambar 14 Penggunaan medium shot

Medium shot meliputi dari lutut atau pinggang ke atas. Umumnya medium shot digunakan untuk menampilkan dialog antara dua karakter yang berlangsung pada film.⁴³

Dalam medium shot, objek yang ditampilkan tidak terlalu dekat seperti dalam close-up, namun juga tidak terlalu jauh seperti dalam long shot. Hal ini membuat medium shot menjadi teknik yang cocok untuk menunjukkan hubungan antar karakter dalam sebuah adegan.

⁴³ Ibid

- 2) Sudut pengambilan gambar
a) Eye Level



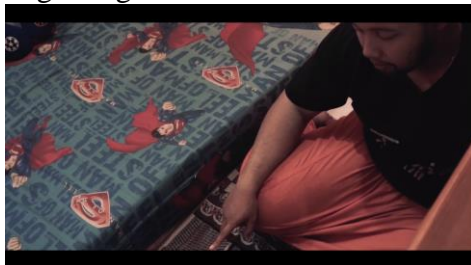
Gambar 15 Penggunaan sudut eye level

Eye level merupakan salah satu teknik sudut pengambilan gambar yang digunakan untuk memberikan kesan sejajar antara subjek dengan penonton.⁴⁴ Pada hal ini, eye level juga dapat membantu penonton untuk ikut merasakan emosi yang dirasakan oleh tokoh, karena sudut pandang yang sejajar dengan mata tokoh dapat membantu penonton untuk merasa seperti berada di dalam situasi yang sama.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁴ Ibid. Hal 12

b) High Angle



Gambar 16 Penggunaan sudut high angle

High angle digunakan cenderung untuk menampilkan ketidakberdayaan subjek terhadap suatu hal.⁴⁵ Pada adegan shalat ini digunakan high angle guna untuk merepresentasikan bahwa manusia tidak berdaya dihadapan Allah SWT. Selain itu, penggunaan high angle juga bisa memberikan kesan dramatis dan intens pada adegan tersebut.

b. Kostum dan makeup

Kostum dan makeup adalah unsur yang tak kalah penting dalam peningkatan tampilan pada sebuah film. Pada film pendek “Tangan di Atas” ini digunakan kostum kaos dengan bawahan sarung untuk menunjukkan kesan sederhana pada tokoh yang berperan. Hal ini diperlukan guna untuk mendapatkan simpati dan respek dari penonton

⁴⁵ Ibid

sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah diterima.

Makeup juga dapat digunakan untuk memperjelas karakter atau emosi yang ingin ditampilkan oleh tokoh dalam film. Contohnya, penggunaan riasan yang dramatis pada karakter antagonis dapat membantu menunjukkan kejahatan atau niat jahat dari karakter tersebut. Sebaliknya, makeup natural pada karakter protagonis dapat membantu menunjukkan sifat yang lebih baik dan jujur.



Gambar 17 Kostum tokoh film Tangan di Atas

c. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan unsur penting yang mendukung mood dari sebuah film. Terang gelapnya pencahayaan sangat menentukan bagaimana latar waktu dan mood dari sebuah film pendek.

Pencahayaan yang baik dapat menciptakan suasana yang diinginkan oleh sutradara dan membantu penonton lebih memahami dan merasakan emosi

yang ingin disampaikan dalam adegan tertentu. Misalnya, pencahayaan yang redup dapat menciptakan suasana misterius atau menegangkan, sedangkan pencahayaan yang terang dapat menciptakan suasana ceria atau penuh harapan. Selain itu, pencahayaan juga dapat digunakan untuk memperjelas fokus pada objek tertentu dalam adegan dan menarik perhatian penonton pada objek tersebut. Oleh karena itu, dalam produksi film pendek, pencahayaan harus diperhatikan dengan baik agar hasilnya dapat lebih maksimal dan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

Pada proses produksi film pendek “Tangan di Atas” digunakan 2 jenis pencahayaan, yakni cahaya natural (matahari) dan cahaya buatan (lampu).

Cahaya natural digunakan pada saat adegan berlangsung diluar, dalam hal ini sebagian besar adegan dari film pendek “Tangan di Atas” berlangsung diluar.

Cahaya buatan digunakan saat adegan berlangsung didalam ruangan, pada film pendek “Tangan di Atas” ini menggunakan pencahayaan dari *Bardi Smart Lamp RGB 9WW*. Alasan digunakannya lampu ini adalah karena lampu ini memiliki fitur untuk mengatur seberapa besar intensitas cahaya yang diperlukan serta seperti apa warna yang diperlukan.

B. Pesan Dakwah dalam Karya Film Tangan di Atas

Pada dasarnya, pesan dakwah yang dibawakan pada film pendek “Tangan di Atas” ini adalah mengenai sedekah. Pada film ini menceritakan tentang Rian yang mengalami berbagai kesialan, menurut Aska teman Rian, dirinya banyak ditimpa kesialan dikarenakan kurang sedekah. Berbekal hadits yang didapatnya saat di pesantren, Aska menyampaikan kepada Rian untuk bersedekah. Berikut adalah hadits yang disampaikan pada film pendek “Tangan di Atas” ini:

صَنَائِعُ الْمَعْرُوفِ تَقِي مَصَارِعَ السُّوءِ وَصَدَقَةُ السِّرِّ تُظْفِي
(غَضَبَ الرَّبِّ) (رواه الطبراني)

Artinya:

“Perbuatan-perbuatan baik akan melindungi kita dari berbagai keburukan dan sedekah yang dilakukan sembunyi-sembunyi akan menghindarkan diri kita dari siksa Tuhan.” (HR ath-Thabrani)⁴⁶

Tidak hanya itu, Aska juga menyampaikan kepada Rian bahwasannya dalam bersedekah tidak melulu harus dengan materi, bersedekah dapat dilakukan dengan menggunakan tenaga, ilmu, dan segala hal yang dapat membantu orang lain, hal tersebut sudah dikategorikan sebagai sedekah. Apa yang diucapkan oleh Aska ini juga terpapar dalam suatu hadits:

⁴⁶ “Menolak Musibah dengan Sedekah” jatim.nu.or.id/khutbah/menolak-musibah-dengan-sedekah-upTfS. Diakses pada 1 April 2023.

تَبَسُّمِكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ وَأَمْرُكَ بِالْمَعْرُوفِ
 وَنَهْيُكَ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَإِزْشَادُكَ الرَّجُلَ فِي أَرْضِ
 الضَّلَالِ لَكَ صَدَقَةٌ وَبَصْرُكَ لِلرَّجُلِ الرَّدِيءِ الْبَصْرَ لَكَ
 صَدَقَةٌ وَإِمَاطَتُكَ الْحَجَرَ وَالشَّوْكَةَ وَالْعَظْمَ عَنِ الطَّرِيقِ
 لَكَ صَدَقَةٌ وَإِفْرَاغُكَ مِنْ دَلُوكَ فِي دَلْوِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ

Artinya: “*Senyummu kepada saudaramu merupakan sedekah, engkau berbuat ma'ruf dan melarang dari kemungkaran juga sedekah, engkau menunjukkan jalan kepada orang yang tersesat juga sedekah, engkau menuntun orang yang berpenglihatan kabur juga sedekah, menyingkirkan batu, duri dan tulang dari jalan merupakan sedekah, dan engkau menuangkan air dari embermu ke ember saudaramu juga sedekah.*” (HR. Tirmidzi).⁴⁷

Berdasarkan pemaparan Aska, hati Rian terbuka untuk mulai bersedekah. Salah satu aksi bersedekah yang dilakukan oleh Rian adalah membantu temannya Dika yang membutuhkan bantuan dalam pembuatan pamflet untuk usahanya. Rian memberikan bantuan tersebut secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan. Ternyata, kebaikan hati Rian tidak sia-sia karena tak lama setelah

⁴⁷ Terjemahan Hadist Hadist.id. Hadits.id/hadits/tirmidzi/1879

ia membantu Dika, Rian mendapat kabar dari kliennya bahwa kontrak kerjanya tidak akan diakhiri.

Dengan merasakan manfaat dari bersedekah, Rian merasa lebih bersemangat dalam melakukan kebaikan dan memiliki keinginan yang kuat untuk terus membantu orang lain. Ia merasa bahwa memberikan sedekah bukan hanya memberi manfaat pada penerima, tetapi juga memberikan kebahagiaan dan kepuasan tersendiri bagi dirinya sebagai pemberi. Hal ini membuat Rian semakin memahami bahwa hidup ini tidak hanya tentang mementingkan diri sendiri, tetapi juga tentang memberikan manfaat dan kebaikan pada orang lain.

Sedekah memang memiliki banyak manfaat dan keutamaan, baik dari sisi spiritual maupun sosial. Selain dapat menolak bala' dan memberikan ketenangan hati, sedekah juga dapat membantu meringankan beban orang lain dan mempererat hubungan sosial antara sesama manusia. Selain itu, sedekah juga dapat meningkatkan keberkahan dalam kehidupan seseorang dan memberikan kebahagiaan tersendiri bagi orang yang bersedekah. Oleh karena itu, sebagai umat manusia yang saling berhubungan dan bergantung satu sama lain, bersedekah dan saling membantu adalah sebuah tindakan yang sangat penting dan mulia. Sejatinya pesan ini lah yang ingin disampaikan penulis kepada khalayak, penulis ingin meningkatkan kesadaran khalayak untuk bersedekah dan saling membantu.

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari skripsi karya kreatif ini:

1. Representasi pesan sedekah dalam unsur naratif

Pada film pendek “Tangan di Atas” ini menceritakan tentang Rian yang mengalami berbagai kesialan, mulai dari terancam di putus kontrak kerja oleh kliennya, hingga ayahnya di desa yang jatuh sakit. Semua masalah ini perlahan terselesaikan berkat saran dari Aska kepada Rian untuk bersedekah, dengan niat hati yang ikhlas ingin bersedekah Rian perlahan mulai mendapatkan kemudahan terkait masalah yang dihadapinya, ia juga dapat lebih ikhlas dan tabah dalam menghadapi masalah. Pesan sedekah yang dapat diambil dari film ini adalah apabila bersedekah maka senantiasa Allah akan menghindarkan dari bala’ dan memberikan kemudahan dalam menghadapi masalah.

Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan kebaikan kepada sesama manusia dan pentingnya bersedekah sebagai salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Film pendek “Tangan di Atas” ini dapat menjadi inspirasi bagi penontonnya untuk lebih rajin dalam bersedekah dan saling membantu satu sama lain, serta memahami bahwa dengan kebaikan dan niat yang ikhlas, Allah akan memberikan kemudahan dan menjauhkan kita dari segala kesulitan.

2. Representasi pesan sedekah dalam unsur sinematis

Dalam film pendek, representasi pesan dakwah dalam unsur sinematis sangat penting karena waktu yang terbatas membutuhkan efisiensi dalam penyampaian pesan. Pada film pendek "Tangan di Atas" ini pesan sedekah dibawakan melalui adegan-adegan yang berlangsung pada film. Seperti akting dan dialog yang disajikan, dimana Aska mengatakan bahwa apabila bersedekah dapat menghindarkan bala'. Simbol-simbol visual bertemakan keislaman juga ditampilkan pada film ini, dimana ada adegan saat sang tokoh utama Shalat, bersedekah, juga tampak latar tempat sebuah masjid pada film pendek ini.

Selain itu, teknik sinematik seperti penggunaan warna, cahaya, dan framing juga dapat digunakan untuk memperkuat pesan dakwah. Sebagai contoh, penggunaan warna kuning pada kostum tokoh Aska dalam film "Tangan di Atas" dapat merepresentasikan karakternya yang ceria. Sementara itu, penggunaan cahaya yang redup pada adegan shalat dapat menunjukkan kekhusyukan dalam beribadah. Framing juga dapat memperkuat pesan, seperti penggunaan high angle untuk menunjukkan ketidakberdayaan manusia di hadapan Allah.

B. Rekomendasi

Penulis menyadari bahwa karya kreatif yang diproduksi masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki

beberapa kekurangan, seperti kurangnya pengembangan cerita, beberapa adegan yang terasa kurang lancar, serta kurangnya kru dan peralatan yang memadai selama proses produksi. Untuk mengatasi kekurangan tersebut pada masa yang akan datang, penulis memberikan beberapa rekomendasi:

1. Pesan dakwah yang disampaikan perlu disesuaikan agar lebih relevan dengan zaman. Hal ini penting agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh khalayak dengan lebih mudah dan tidak terkesan ketinggalan zaman. Selain itu, dengan membawakan pesan dakwah yang tidak terkesan mainstream, film dakwah akan memiliki unsur pembeda yang kuat di antara film dakwah lainnya. Dengan adanya hal ini, kemungkinan besar film dakwah akan lebih diminati oleh khalayak dan dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam penyebaran pesan dakwah. Oleh karena itu, perlu dilakukan riset dan persiapan yang matang dalam penentuan pesan dakwah yang relevan dengan zaman dan penerimaannya oleh khalayak sebelum memulai produksi film dakwah.
2. Dalam produksi film dakwah, penggunaan aktor dan kru yang cukup banyak dapat memberikan keuntungan dalam hal pergerakan tim produksi. Dengan banyaknya anggota tim produksi, maka pergerakan dalam setiap tahap produksi film dapat dilakukan dengan lebih mudah dan terorganisir. Selain itu, dengan banyaknya aktor yang terlibat dalam produksi film, maka karakter

dalam film dapat terwujud dengan lebih baik dan penggambaran pesan dakwah dapat lebih kuat dan jelas disampaikan. Oleh karena itu, penting bagi pembuat film dakwah untuk mempertimbangkan penggunaan aktor dan kru yang cukup banyak agar hasil produksi film dapat lebih maksimal dan memuaskan bagi khalayak.

3. Sebuah persiapan yang matang sebelum proses produksi akan sangat membantu dalam kelancaran proses produksi sebuah film. Selain mencakup kesiapan para aktor dalam berdialog, jadwal produksi yang terencana dengan baik, dan perkiraan cuaca pada hari produksi, persiapan tersebut juga mencakup pemilihan lokasi yang tepat, pemilihan peralatan yang memadai, dan penentuan tim produksi yang terdiri dari orang-orang yang ahli dalam bidangnya. Dengan persiapan yang matang, diharapkan proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta hasil akhir film akan lebih maksimal.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari. *Hadis Sahih Bukhari*. Translated by Zainuddin Hamidy et al. Jakarta: Klang Book Centre. 1951
- Bordwell, Thompson, dan Smith. "*Film Art: An Introduction. 11th ed*". New York: McGraw-Hill Education. 2017
- Edgar, Robert, Marland, dan Rawle. "*Basics of Making Film: The Language of Film*". Lausanne: AVA Publishing SA. 2010
- Hidayat, Dasrun. "*Nilai-nilai Kearifan Lokal pada Unsur Naratif dan Sinematik Film Jelita Sejuba*". ProTVF. 2019
- Juditha, Christiany, and Josep J. Darmawan. "*Use of Digital Media and Political Participation Milenial Generation - Penggunaan Media Digital dan Partisipasi Politik Generasi Milenial.*" Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik. 2018
- Kartika, Pheni Cahya. "*Rasionalisasi Perspektif Film Layar Lebar Beradaptasi Karya Sastra.*" Jurnal Pena Indonesia. 2016
- Mencari Hilal. Disutradari oleh Ismail Basbeth. Diproduksi oleh MVP Pictures. 2015
- Musyafak, M. Ali. "*Film Religi sebagai Media Dakwah Islam.*" Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman. 2013
- Perempuan Berkalung Sorban. Disutradari oleh Hanung Bramantyo. Diproduksi oleh Kharisma Starvision. 2009
- Pratiwi, Andi Fikra. "*Film sebagai Media Dakwah Islam.*" Aqlam: Journal of Islam and Plurality. 2018

- Rahma, F. S. N. *"Pengaruh Film Pendek Tema Sedekah Terhadap Peningkatan Sikap Sosial dan Kepedulian Terhadap Sesama (Studi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya)."* In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2018
- Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. n.d. Surah Al Imran. Diakses pada 30 Maret, 2023 dari: <http://quran.kemenag.go.id/>
- Sang Kiai. Disutradari oleh Rako Prijanto. Diproduksi oleh Rapi Films. 2013
- Sangid, Ahmad. *"Dahsyatnya Sedekah"*. QultumMedia. 2008
- Sri Wahyuningsih. *"Film & Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik."* Surabaya: Media Sahabat Cendikia. 2019
- Terjemahan Hadist. n.d. Hadits.id. Diakses pada 30 Maret 2023. Dari: <http://hadits.id/hadits/tirmidzi/1879>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A